ISBN 978-602-60566-0-3

PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO
Jl. Raden Patah No. 100 Ledug Kec. Kembaran Purwokerto
Kode Pos 53182 / Telp. (0281) 7606669/7621850

***PROCEEDING* 2016**

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas

Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494

Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama

Purwokerto, 17 November 2016

ISBN : 978-602-60566-0-3

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

SUSUNAN PANITIA

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Pembina	: dr. pramesti Dewi, M.Kes
	Reni Dwi S, S.KM, M.PH
Penanggungjawab	: Ema Wahyu Ningrum, S.ST, M.Kes
Ketua	: Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes
Sekretaris	: Etika Dewi Cahyaningrum, S.ST, M.Kes
Bendahara	: Farida Istiningrum. S.E
Editing	: Ikit Netra Wirakhmi, S.ST, M.Kes
	Linda Yanti, S.ST, M.Kes
	Dwi Novitasari, S.Kep, Ns, M.Sc
Pereview	: Prof. Dr. Ir. Rifda Naufalin, M.Si
	Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D
Sie Ilmiah	: Rosi Kurnia Sugiharti, S.ST, M.Kes
	Susilo Rini, S.ST, M.Kes
	Indri Heri Susanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Sie Konsumsi	: Lusi Yuliarti, S.E
Desain Cover dan Layout	: Reza Rokhadi
Perlengkapan	: Syahril
	Slamet Riyadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG's".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan dan keperawatan untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dan keperawatan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2016, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksanan kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan dan Keperawatan dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding Call for Paper* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan dan keperawatan dan mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 17 November 2016

Ketua Panitia

Mariah Ulfah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul …….....i

Balik halaman judul …….....……..ii

Susunan Panitia …….....……iii

Kata pengantar …….....……..iv

Daftar isi …….....……v

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes	Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Nilai APGAR Menit Ke-1 Bayi Baru Lahir	1-8
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes; Maya Safitri, SST, M.Kes	Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	9-18
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes	Hubungan Riwayat Preeklampsia/ Eklampsia dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata	19-26
Linda Yanti, S.ST, M.Keb; Surtiningsih, SS	Faktor Determinan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil (*Study case Control* di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga)	27-40
Wilis Sukmaningtyas, SST, M.Kes	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	41-49
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes	Faktor Maternal yang Berpengaruh Terhadap Kejadian BBLR di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	50-59
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes	Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Puskesmas Kembaran I Banyumas	60-79

Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Hal Medis dan Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015	80-89
Prasanti Adriani, SSiT, M.Kes	Karakteristik Ibu Nifas dengan Perlakukan Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga	90-102
Tin Utami, SST, M.Kes	Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kembaran I (Studi Populasi)	103-114
Susilo Rini, SST, M.Kes; Fauziah Hanum, SST	Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas terhadap Angka Kejadian Kanker Servik	115-125
Fauziah Hanum Nur A, S.ST, M.Keb	Pemberian Suplementasi Kalsium dalam Mengurangi Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	126-136
Dwi Novitasari, S.Kep., Ns, M.	Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Kelurahan Mersi Purwokerto	137-144
Atun Raudotul Ma'rifah, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengaruh *Spiritual Emosional Freedom Tehnik* (*Seft*) terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	145-153
Ns. Indri Heri Susanti, S.Kep., M.Kep	Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap *Burnout* Dosen Wanita di STIKES Harapan bangsa Purwokerto	154-166
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Tingkat Pengetahuan Anatomi Fisiologi Pada Program Studi Keperawatan dan Kebidanan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	167-175
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Nyeri Dismenore Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto Kabupaten Banyumas\	176-188

Tri Sumarni, S.Kep, Ns., M.Kep	Hubungan Ketangguhan Diri dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	189-199
Suci Khasanah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pengaruh Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja	200-209
Susilo Rini, SST, M.Kes	IbM Revitalisasi Pelaksanaan Posyandu Balita "5 Meja" Bagi Kader Kesehatan di Posyandu Sapphire Residence Desa Tambaksari Purwokerto	210-216
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Kolesterol Pada Ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga	217-227
Linda Yanti, S.ST, M.Keb	Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Tali Pusat Terkini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	228-235
Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Pelatihan Senam Pada Lansia di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	236-241
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes Wilis Sukmaningtyas Prasanti Adriani	Penyusunan Menu Seimbang Bagi Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas	242-247
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Penyuluhan Kesehatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Paud Mutiara Bangsa Wanatirta	248-254
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pelatihan Senam Hamil di Posyandu Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	255-259
Reni Dwi Setyaningsih, S.KM., M.PH	Aplikasi Program One Student one Client (OSOC) dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kedung Banteng	260-265

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN PERAWATAN TALI PUSAT TERKINI DI DESA LINGGASARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Linda Yanti1), Surtiningsih2)
1Prodi Kebidanan D3, STIKes Harapan Bangsa Purwokerto
email: shb.linda@gmail.com
2Prodi Kebidanan D3, STIKes Harapan Bangsa Purwokerto
email: surtiningsihrouf@ymail.com

Abstrak

Desa Linggasari mempunyai permasalahan dan tantangan yang dihadapi mitra, masalahnya adalah sebagian besar menikah pada usia yang masih muda yaitu kurang dari 20 tahun. Dukun bayi di desa linggasari RT.06/ RW06 masih sangat berperan terutama pda perawatan bayi baru lahir hingga 40 hari. Setiap hari dukun bayi akan datang untuk melalakukan perawatan pada bayinya mulai dari memandikan, melakukan perawatan tali pusat, melakukan pemijatan dan lain- lain. Dukun dalam melakukan perawatan tali pusat menggunakan betadine dan membersihkan menggunakan handuk mengakibatkan waktu pelepasan tali pusat pada bayi menjadi lebih lama yaitu lebih dari 7 hari. Masalah tentang perawtan tali pusat di desa linggasari telah menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti. Hal ini berdasarkan pertemuan dengan ibu penggerak PKK, ibu RT dan Ibu RW dan Bidan di desa tersebut. Menurut Ketua RT06 dan RW 06 Desa linggasari bahwa kesehatan ibu hamil dan lansia banyak menjadi sorotan dari beberapa pihak. Berbeda dengan perawatan bayi baru lahir terutama tentang perawatan tali pusat yang tidak tampak menjadi masalah meskipun sebanarnya perawatan yang mereka lakukan belum sepenuhnya tepat.

Untuk mencari alternative solusi pemecahan masalah diatas, maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang perawatan tali ppusat dengan tujuan memberikan pelatihan dan pengetahuan pada ibu- ibu dalam melakukan perawtan tali pusat pada bayi dengan tepat. Khalayak sasaran yang dipilih adalah wanita usia subur, ibu hamil, ibu yang memiliki bayi baru lahir dan tempat yang dipilih adalah rumah pengajian desa linggasari. Dari hasil kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan ibu- ibu perawatan talipusat di desa linggasari meningkat.

Kata Kunci: Pelatihan, Perawatan tali pusat

Abstrack

Linggasari villages have problems and challenges facing the partners, the problem is largely married at the young age of less than 20 years. TBAs in the village Linggasari Rt.06 / RW06 is still a very important role especially pda care of newborns up to 40 days. Every day TBAs will come for treatment to the baby melalakukan ranging from bathing, cord care, performing massage and others. Shamans perform maintenance umbilical cord using betadine and clean use towels resulted in a release of the umbilical cord in infants become longer at more than 7 days. The problem of the umbilical cord in the village perawtan Linggasari has become a priority for further action. It is based on meetings with PKK mover mother, mother RT and RW mother and midwife in the village. According to Chairman of RW 06 RT06 and Rural Linggasari that the health of pregnant women and the elderly a lot of the spotlight from several parties. In contrast to newborn

care mainly about cord care that does not seem to be a problem though sebanarnya care that they do not fully accurate.
To seek alternative solutions to solving this problem, then held a community service activities on ppusat cord care with the aim of providing training and knowledge of the mothers in the conduct perawtan umbilical cord to the baby properly. The selected target audience is women of childbearing age, pregnant women, mothers with newborn babies and place chosen was the home village recitation Linggasari. From the results of this activity increased knowledge, understanding and skills talipusat nursing mothers in the village Linggasari increased.

Keywords: Training, cord treatmen

PENDAHULUAN

Desa linggasari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan kembaran kabupaten banyumas. Desa linggasari RT.06/ RW 06 memiliki 58 KK dan sebagian besar mereka memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh pabrik dan terdapat beberapa yang berwiraswasta. Warga di desa linggasari tersebut sebagian besar mereka memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) dan hanya terdapat beberapa yang menyelesaikan penddikan sekolah menengah pertama (SMP). Hingga saat ini di desa linggasari masih belum pernah terdapat pelatihan tentang perawatan tali pusat, teutama untuk ibu- ibu hamil, ibu yang memiliki bayi baru lahir dan wanita usia subur.

Kasus kesakitan dan kematian neonatal yang berhubungan dengan infeksi tali pusat masih banyak ditemukan. Pada tahun 2000, WHO (World Health Organization) menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000, yang disebabkan oleh infeksi tali pusat, Negara Asia Tenggara diperkirakan ada 220.000 kematian bayi yang disebabkan perawatan tali pusat yang kurang bersih (Astuti, 2003). Di Indonesia kematian neonatal kelompok umur 8-28 hari tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1% (termasuk tetanus, sepsis, pneumonia, diare), proporsi kematian karena tetanus neonatorum yaitu 9.5% (Depkes RI, 2008).

Sistem pelayanan kesehatan anak di Indonesia telah berkembang baik melalui pelayanan terpadu maupun pelayanan klinik di rumah sakit, salah satu bentuk pelayanan adalah perawatan bayi. Perawatan pada bayi baru lahir yang sering diajarkan oleh petugas kesehatan pada ibu sebelum pulang dari rumah

sakit atau rumah bersalin salah satu caranya adalah perawatan tali pusat. Pada minggu – minggu pertama yang harus dilakukan adalah membersihkan tali pusat dari pangkal sampai ujungnya. Perawatan pada bayi baru lahir memerlukan kehati-hatian, perhatian dan kecermatan tersendiri.

Tali pusat merupakan tempat yang sangat ideal untuk tumbuhnya bakteri, oleh karena itu pencegahan infeksi bakteri merupakan tindakan utama yang harus dilaksanakan dalam perawatan tali pusat. Menjaga agar tali pusat selalu kering dan bersih merupakan prinsip utama.

Perawatan tali pusat adalah melakukan pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan tali pemisahan fisik dengan bayi, dan kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan "puput" (lepas) pada hari ke-5 sampai hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami pernyakit Tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian (Depkes, 2007).

Di desa Linggasari sebagian besar menikah pada usia yang masih muda yaitu kurang dari 20 tahun. Dukun bayi di desa linggasari RT.06/ RW06 masih sangat berperan terutama pda perawatan bayi baru lahir hingga 40 hari. Setiap hari dukun bayi akan datang untuk melalakukan perawatan pada bayinya mulai dari memandikan, melakukan perawatan tali pusat, melakukan pemijatan dan lain- lain. Dukun dalam melakukan perawatan tali pusat menggunakan betadine dan membersihkan menggunakan handuk mengakibatkan waktu pelepasan tali pusat pada bayi menjadi lebih lama yaitu lebih dari 7 hari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tetang pentingnya perawatan tali pusat yang baik dan benar

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Penyuluhan/ ceramah, demosntrasi dan pelatihan tentang perawatan tali pusat pada bayi yang tepat sesuai dengan panduan terkini

2. Diskusi tentang mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat dan cara menceteksi dini apabila terjadi tanda- tanda infeksi pada tali pusat
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk memantau peran seta peserta dalam melakukan perawtan tali pusat di desa linggasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di awali dengan persiapan dan koordinasi, skrening peserta, sosialisasi tentang pentingnya perawatan tali pusat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan diskusi dan musyawarah bersama dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis 5 Mei 2016

Pukul : 18.30 WIB – selesai

Tempat : Rumah kelompok ibu pengajian desa linggasari

Peserta : 23 Peserta yang terdiri dari wanita usia subur, ibu hamil, ibu yang memiliki bayi baru lahir

Berikut merupakan beberapa informasi yang diberikan kepada para peserta adalah penjelasan tentang pengertian tali pusat, penjelasan tentang letak tali pusat, penjelasan tentang bentuk tali pusat, penjelasan tentang ukuran tali pusat, penjelasan tentang struktur tali pusat, penjelasan tentang fungsi tali pusat, penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya lepasnya tali pusat, penjelasan tentang perawatan tali pusat dan penjelasan tentang tanda- tanda infeksi tali pusat.

Kemudian dilanjutkan dengan praktek pelaksanaan kegiatan perawatan tali pusat sehingga peserta memiliki gambaran bagaimana cara melakukan perawatan tali pusat terkini pada bayi baru lahir, mulai dari tahap persiapan hingga pasca kegiatan yang berdampak pada kesehatan bayi baru lahir.

Hasil : Hasil Kegitan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan pembagian kuesioner pengetahuan, tanya jawab dan pengamatan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat

ini berlangsung dengan dikategorikan menjadi 3 yaitu Kurang: skor<55%, Cukup: skor ≥55% s/d <77%, Baik: skor ≥ 75%.

Tabel.1 Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat tentang perawatan tapi pusat pada bayi

Pengetahuan Sebelum Kegiatan			**Pengetahuan Sesudah Kegiatan**		
Kategori	**Jumlah**	**%**	**Kategori**	**Jumlah**	**%**
Baik	1	4,34	Baik	16	69,56
Cukup	7	30,43	Cukup	6	26,08
Kurang	15	65,21	Kurang		4,34

Dari table.1 dapat terlihat bahwa pengetahuan peserta yang kurang terhadap perawatan tali pusat pada bayi sebelum diberikan informasi/ pelatihan yaitu 65,21% dan setelah diberikan informasi/ pelatihan meurun menjadi 4, 34%. Sedangkan untuk mengetahuan peserta yang baik terhadap perawatan tali pusat pada bayi sebelum diberikan informasi/ pelatihan yaitu 4, 34% dan setelah diberikan informasi/ pelatihan meurun menjadi 69,56%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soekanto (2006) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah informasi. Seseorang yang mendapatkan informasi yang lebih banyak maka akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Hasil tersebut juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2008) bahwa pengetahuan adalah hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah seorang melakukan pengideraan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Seseorang yang diberikan sesuatu yang baru bagi dirinya apalagi bila sesuatu yang baru tersebut sangat penting bagi dirinya maka seseorang tersebut akan mencoba mencari tahu secara mendalam

tentang sesuatu tersebut dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan cara melakukan pengindraan. Perserta mendapatkan informasi tentang perawatan tali pusat yang tepat dengan cara mendengarkan materi, membaca booklet, melihat cara perawatan tali pusat yang benar dan mempraktikkan sehingga semakin banyak informasi yang didapatkan maka peserta mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Hal itu dapat terjadi mengingat sumber informasi yang dapat mempenaruhi pengetahuan tidak hanya diperoleh dari penyuluhan saja.

Selain itu juga hasil ini menunjukkan bahwa ibu- ibu memiliki ketrampilan dalam melakukan perawatan talipusat di desa linggasari, hal ini di dukung oleh teori dari Arikunto (2006) bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang adalah pengetahuan, pengalaman, keinginan/motivasi, dan sarana. Sehingga, dapat disimpulkan keterampilan seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh pengalamanan dan pengetahuan yang menjadi faktor terpenting terbentuknya keterampilan seseorang para peserta tentang perawatan tali pusat yang tepatk tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

KESIMPULAN

1. Tali Pusat adalah Tali pusat atau *umbilical cord* adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Dikatakan saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen ke janin, pada saat bayi lahir, saluran ini sudah tak diperlukan lagi sehingga harus dipotong dan diikat atau dijepit.
2. Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir ialah menjaga agar tali pusat tetap kering dan bersih. Perawatan tali pusat yang benar dan lepasnya tali pusat

dalam minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonates.

3. Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebaiknya dijaga tetap kering setiap hari untuk menghindari terjadinya infeksi.
4. Perawatan tali pusat yang benar dan lepasnya tali pusat dalam minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonatus. *Jelly Wharton* yang membentuk jaringan nekrotik dapat berkolonisasi dengan organism patogen, kemudian menyebar dan menyebabkan infeksi kulit dan infeksi sistemik pada bayi.
5. Hal yang terpenting dalam perawatan tali pusat adalah mencuci tali pusat dengan air bersih dan sabun (pemakaian alcohol dapat menunda penyembuhan, menghindari membungkus tali pusat, melakukan *skin to skin contact* antara kulit bayi dnegan kulit ibu bisa meningkatkan koloni bakteri non patogenik pada bayi dari flora kulit ibu, pemberian ASI dini dan sering memberikan antibody pada bayi.
6. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 23 peserta dan terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang perawatan talipusat di desa linggasari

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta

JNPK-KR, 2008, Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal, Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi, Jakarta, JNPK-KR

Azwar S. Sikap Manusia Toeri dan Pengukurannya. ke-2 E, editor. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar; 2007.

Baety, A.N. 2011. *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hidayat Alimil Aziz 2009. Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita. Jakarta: EGC.

Erikania, J. 2007. Mengenal Post Partum Blues. Nakita. 8 Mei 199. No. 05/1. Halaman 6. Jakarta : PT Kinasih Satya Sejati.

Klein, Susan dan Thompson, Fiona. 2008. Panduan Lengkap Kebidanan. Yogyakarta. PALMAL

Muslihatun. (2010). *Asuhan* Neonatus *Bayi dan Balita.* Yogyakarta : Fitramaya

Notoatmodjo, S. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Rineka Cipta, Jakarta

Soekanto S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006